

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* SEBELUM  
DAN SAAT COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**BIIZNILLAH NOVERRI ACHIR**

BP/NIM: 2020/20059251

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* SEBELUM DAN SAAT COVID-19 PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nama** : Biiznillah Noverri Achir  
**NIM/ TM** : 20059251/2020  
**Departemen** : Manajemen  
**Keahlian** : Keuangan  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**Padang, Maret 2024**

**Disetujui Oleh :**  
**Ketua Jurusan Manajemen**

**Mengetahui,**  
**Pembimbing**



**Dr. Syahrizal, SE, M.Si**  
**NIP. 19720902 199802 1 001**



**Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP**  
**NIP. 19610214 198912 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

### PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* SEBELUM DAN SAAT COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

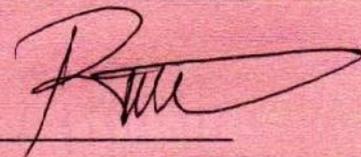
Nama : Biiznillah Noverri Achir  
NIM/ TM : 20059251/ 2020  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

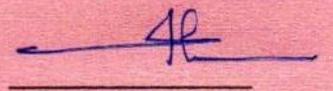
Tanda Tangan

Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP (Pembimbing)



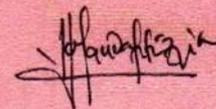
Irdha Yusra S.E., M.Sc

(Penguji 1)



Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si

(Penguji 2)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Biiznillah Noverri Achir  
NIM/ TM : 20059251/ 2020  
Tempat/ Tgl Lahir : Padang/ 08 Padang 1998  
Program Studi : Manajemen S1  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Alamat : Komp. Jondu IV Parupuk Tabing Kota Padang  
Judul Skripsi : *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress Sebelum dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Maret 2024



**Biiznillah Noverri Achir**  
**20059251**

## ABSTRAK

**Biiznillah Noverri Achir : Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

**Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP**

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian menggunakan *purpose sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 186 data yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu 93 data sebelum COVID-19 dan 93 data saat COVID-19. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan memakai program IBM SPSS statistic 26. Hasil analisis menyatakan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 (2) likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 (3) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel (4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas sebelum dan saat COVID-19, namun tidak terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas dan *leverage* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel.

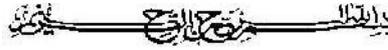
**Kata kunci : *financial distress*, profitabilitas, likuiditas, *leverage***

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and leverage on financial distress before and during COVID-19 in tourism, restaurant and hotel sub-sector companies. The population of this study is tourism, restaurant and hotel sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample used purpose sampling so that the total sample size was 186 data which was divided into 2 parts, namely 93 data before COVID-19 and 93 data during COVID-19. The analysis technique used is multiple regression analysis using the IBM SPSS statistic 26 program. The results of the analysis state that (1) profitability has no effect on financial distress before and during COVID-19 (2) liquidity has a negative and significant effect on financial distress before and during COVID-19 (3) leverage has a positive and significant effect on financial distress before and during COVID-19 in tourism, restaurant and hotel sub-sector companies (4) There is a significant difference in profitability before and during COVID-19, but there is no significant difference in liquidity and leverage before and during COVID-19 in tourism, restaurant and hotel sub-sector companies.

***Keywords: financial distress, profitability, liquidity, leverage***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Sebelum dan Saat COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen S1 Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu, perhatian dan pengarahan serta waktu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Irdha Yusra S.E., M.Sc dan Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mega Astri Zona, SE, M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md. selaku tata usaha Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran proses administrasi dalam mempermudah penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayah dan Bunda yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan secara moril dan materil yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Serta untuk saudara kandung tersayang, Abang

Putra, Uda Khalil dan Uni Nurul yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan adiknya.

7. Teman Manajemen S1 Transfer Tahun Masuk 2020, khususnya konsentrasi Manajemen Keuangan yang memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Biiznillah Noverri Achir.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, November 2023

**Biiznillah Noverri Achir**  
**NIM. 20059251**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II PEMBAHASAN.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2. Teori Trade-Off.....	14
3. Financial Distress.....	15
4. Laporan Keuangan.....	17
5. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
B. Pengembangan Hipotesis.....	20
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	20
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	21
3. Pengaruh Leverage terhadap <i>Financial Distress</i> .....	23
4. <i>Financial Distress</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	24
C. Penelitian Terdahulu.....	24
D. Kerangka Konseptual.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

E. Jenis Data.....	30
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Sekilas Gambaran Objek Penelitian .....	38
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
2. Deskripsi Objek Penelitian .....	38
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
C. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Asumsi Klasik .....	44
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
3. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan .....	55
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> Sebelum dan Saat COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022 .....	55
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> Sebelum dan Saat COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022 .....	56
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> Sebelum dan Saat COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022 .....	57
4. Perbedaan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress sebelum dan saat covid-19.....	58
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Altman Z-Score Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel .....	3
Tabel 2 Nilai ROA Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel .....	4
Tabel 3 Nilai CR Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel .....	5
Tabel 4 Nilai DER Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel .....	7
Tabel 5 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 6 Kriteria Sampel Penelitian .....	30
Tabel 7 Defenisi Operasional.....	31
Tabel 8 Perusahaan Sesuai Kriteria Penelitian .....	39
Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum COVID-19.....	40
Tabel 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Saat COVID-19.....	42
Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas Saat Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	48
Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi Saat Pandemi Covid-19 .....	48
Tabel 15 Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Covid-19.....	49
Tabel 16 Hasil Uji Heterokedastisitas Sesudah Covid-19 .....	49
Tabel 17 Kesimpulan Hasil Uji Asumsi Klasik .....	50
Tabel 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Covid-19 .....	50
Tabel 19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sesudah Covid-19.....	51
Tabel 20 Perbandingan Model Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Covid-19 .....	52
Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Covid-19.....	52
Tabel 23 Hasil Uji t-Test.....	53
Tabel 24 Hasil Uji t-Test.....	54
Tabel 25 Rangkuman Hipotesis Penelitian .....	55
Tabel 26 Hasil Uji Perbedaan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 2 Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid .....	45
Gambar 3 Uji Normalitas Saat Pandemi Covid-19 .....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Pada zaman era globalisasi ini perusahaan berlomba-lomba dalam bersaing dengan pesaing lokal dan dari luar negeri sehingga perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Akan tetapi, dikarenakan adanya kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia yang kurang stabil salah satunya adanya wabah pandemi COVID-19.

Corona virus disease (COVID-19) merupakan sebuah wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang ditemukan oleh World Health Organization. Virus COVID-19 yang berasal dari Kota Wuhan, China ini sudah menyebar ke berbagai negara. Salah satu negara yang mendapatkan dampak dari penyebaran Virus COVID-19 ini adalah negara Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 mengatakan bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia sangat meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan jumlah kasus atau jumlah kematian. Peningkatan tersebut berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Sehingga adanya penanganan COVID-19 pemerintah membuat kebijakan dalam bentuk tindakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 semakin luas. Meskipun kebijakan yang dibuat pemerintah berdampak positif untuk memutuskan penyebaran COVID-19 akan tetapi terdapat dampak negatif bagi sebagian besar perusahaan sub sektor karena berkurangnya aktivitas bisnis yang disebabkan hilangnya

konsumen pada bisnis di perusahaan sub sektor tertentu.

Salah satu perusahaan yang berdampak terhadap penyebaran COVID-19 adalah perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel. Menurut Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dampak pandemi COVID-19 paling berat di sektor pariwisata. Pandemi COVID-19 membuat industri Indonesia mengalami krisis dengan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia sepanjang tahun 2020 hanya 4 juta kunjungan terus menurun drastis dari tahun-tahun sebelumnya yang rata-rata mencapai 15 juta kunjungan (Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021, 2021).

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mengatakan tingkat hunian pada hotel pada tahun 2020 sebesar 34,23 persen, turun cukup tajam dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai 53,13 persen dan mencatat tahun 2020 pandemi COVID-19 menyebabkan 2000 hotel dan restoran tutup yang berdampak pada dirumahnya 1 juta pekerja di sektor tersebut untuk menjaga stabilitas cashflow terutama pengeluaran untuk pembayaran upah pekerja (Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021, 2021). Oleh karena itu, perusahaan yang terdampak dalam pandemi COVID-19 tentu akan mengalami penurunan bahkan kerugian secara financial. Sehingga perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau biasa dikenal dengan financial distress.

Menurut Plat dan Plat dalam (Fahmi, 2018) financial distress merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Financial distress dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Oleh karena itu, metode financial distress perlu untuk dikembangkan karena dengan mengetahui kondisi financial distress perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.

Informasi mengenai financial distress memiliki keuntungan bagi perusahaan karena dapat mendeteksi dari dini potensi kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Informasi mengenai financial distress memiliki peran penting bagi para investor yang hendak menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vaziri et al., 2012) melakukan penelitian dengan beberapa model untuk mengukur financial distress termasuk Altman Z-Score. Jika nilai Z-Score  $< 1,1$  artinya dikategorikan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau financial distress (Oktaviani & Yanthi, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Altman Z-Score dapat memprediksi lebih akurat dari model yang lainnya. Menurut (Altman, 2002) mengatakan model Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi antara 94-95%. Berikut nilai Altman Z-Score beberapa perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19 :

**Tabel 1 Altman Z-Score Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel**

Perusahaan	Altman Z-Score					
	Sebelum COVID-19			Saat COVID-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
KPIG	7.2623	5.2711	5.7191	5.0683	4.8401	4.8416
INPP	2.0310	2.2149	7.2727	4.1579	3.3757	3.6676
MAPB	3.1805	3.0758	2.9583	-0.7204	0.4091	0.3713
FAST	4.0281	4.6092	4.0620	0.7469	0.1533	0.4361

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 1, menyajikan informasi mengenai nilai Altman Z-Score perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel sebelum dan saat COVID-19. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum COVID-19 pada tahun 2017 berada dalam kondisi yang aman (lebih dari 1,1) dalam *financial distress*. Sedangkan pada saat COVID-19 dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat perusahaan yang termasuk dalam kategori *financial distress* (kurang dari 1,1) yaitu PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST).

Pada umumnya untuk memprediksi kondisi financial distress adalah menggunakan laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Sujarweni, 2017).

Menurut (Altman, 2002) rasio-rasio keuangan yang menjadi indikator paling signifikan untuk memprediksi potensi terjadinya *financial distress* adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan keuangan dari perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Fokus dari rasio profitabilitas adalah pengelolaan laba perusahaan. Jika dilihat dari sisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba atau keuntungan perusahaan maka perusahaan tersebut bisa dikatakan aman atau terhindar dari kondisi *financial distress*. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 03 tahun 2019 dijelaskan bahwa ROA yang baik berada diatas 1,450%. Berikut *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19 :

**Tabel 2 Nilai ROA Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel**

Perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA)					
	Sebelum COVID-19			Saat COVID-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
KPIG	8.58%	3.80%	0.96%	0.88%	0.47%	0.56%
INPP	2.22%	1.76%	26.05%	-6.31%	-0.47%	0.76%
MAPB	6.50%	7.05%	8.02%	-6.75%	-0.60%	5.68%
FAST	6.07%	7.09%	7.09%	-10.12%	-8.59%	-2.03%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 2, menyajikan informasi mengenai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum Covid-19 PT MNC Land Tbk (KPIG), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT

Fast Food Indonesia Tbk (FAST) memiliki ROA yang baik karena berada diatas 1,450%. Sedangkan pada saat Covid-19 terlihat bahwa MNC Land Tbk (KPIG), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami penurunan ROA yang jauh dari standar baik OJK.

Hasil penelitian (Moch et al, 2019) melakukan penelitian rasio profitabilitas yang diukur dengan *Retrun On Asset* (ROA) memberikan pengaruh signifikan terhadap prediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simajuntak et al, 2017) melakukan penelitian rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Retrun On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Selanjutnya, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas dalam menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti *current ratio* perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai likuid (Dewi, 2017). Berikut *Current Ratio* (CR) perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19 :

**Tabel 3 Nilai CR Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel**

Perusahaan	<i>Current Ratio (CR)</i>					
	Sebelum COVID-19			Saat COVID-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
KPIG	687.20%	391.49%	285.54%	185.53%	136.87%	112.19%
INPP	71.64%	103.09%	242.72%	371.14%	246.11%	313.30%
MAPB	124.60%	105.79%	97.57%	56.77%	57.71%	53.18%
FAST	189.19%	190.62%	164.85%	105.60%	84.12%	79.17%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 3, menyajikan informasi mengenai *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19. Pada tabel diatas dapat

dilihat bahwa sebelum COVID-19 PT MNC Land Tbk (KPIG), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) memiliki CR yang tergolong baik karena berada di atas 200% atau 2 kali. Sedangkan pada saat COVID-19 PT MNC Land Tbk (KPIG), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami penurunan yang berada di bawah 200% sehingga tingkat likuid perusahaan mengalami penurunan.

Hasil penelitian (Desiyanti et al, 2019) melakukan penelitian rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dirman, 2020) melakukan penelitian rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi terjadinya *financial distress*.

Selanjutnya, rasio *leverage* juga dapat mengukur kondisi financial distress. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kegiatan suatu perusahaan di danai oleh hutang dan akan menimbulkan adanya kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi beserta dengan bunganya. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini beresiko akan terjadi kesulitan pembayaran di masa yang akan datang akibat utang lebih besar dari aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik maka potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Standar rasio industri untuk *debt to equity ratio* yaitu di bawah 66% (Dewi, 2017). Berikut *Debt to Equity Ratio* (DER) beberapa perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19 :

**Tabel 4 Nilai DER Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel**

Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>					
	Sebelum COVID-19			Saat COVID-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
KPIG	24%	35%	24%	26%	26%	25%
INPP	57%	60%	26%	33%	57%	60%
MAPB	63%	60%	65%	139%	118%	119%
FAST	113%	94%	105%	199%	213%	260%

Sumber : Data diolah peneliti,2023

Pada tabel 4, menyajikan informasi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum COVID-19 PT MNC Land Tbk (KPIG), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) memiliki DER yang tergolong baik karena berada dibawah 66%. Sedangkan pada saat COVID-19 PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) dan PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami peningkatan DER yang berada diatas 66% sehingga yang artinya kewajiban lebih besar dibandingkan modal.

Hasil penelitian (Kisman & Krisandi, 2019) melakukan penelitian rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap prediksi terjadinya *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardian et al., 2017) melakukan penelitian rasio *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi terjadinya *financial distress*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti perbedaan *financial distress* pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat COVID-19. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan agar dapat melihat kondisi kesehatan dari masing-masing perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, distribusi asetnya, keefektifan penggunaan asetnya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-

beban tetap yang harus dibayar, serta potensi kebangkrutan yang akan dialami oleh perusahaan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* memerlukan suatu prediksi yang akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dengan lebih cepat sebelum terjadi kebangkrutan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap *Financial Distress* Sebelum dan Saat COVID-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pada saat COVID-19 dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat perusahaan yang termasuk dalam kategori *financial distress* (kurang dari 1,1) yaitu PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST).
2. Pada saat COVID-19 terlihat bahwa PT MNC Land Tbk (KPIG), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami penurunan ROA yang jauh dari standar baik OJK.
3. Pada saat COVID-19 MNC Land Tbk (KPIG), PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami penurunan yang berada dibawah 200% sehingga tingkat likuid perusahaan mengalami penurunan.
4. Pada saat COVID-19 PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami peningkatan DER yang berada diatas 66% sehingga yang artinya kewajiban lebih besar dibandingkan modal.

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka masalah dibatasi pada variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang mempengaruhi *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran,

dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan sub pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak dibawah ini :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta mencegah perusahaan mengalami *financial distress*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

3. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kreditur untuk bahan pertimbangan apakah perusahaan layak untuk diberikan pinjaman atau tidak.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi suatu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* Sebelum dan Saat COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, penambahan informasi dan bahan bacaan guna menambah pengetahuan mahasiswa dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan informasi untuk penelitian yang lebih baik lagi khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.